

## MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROCEDUR DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI MELALUI APLIKASI CANVA KELAS IX

Afriani<sup>1</sup>, Abbas Azwar<sup>2</sup>, R. Heriadi Prasetyanta<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

Coresponden E-mail: [afriani0588@gmail.com](mailto:afriani0588@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk memastikan keterlaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Mempura selama pandemi COVID-19, Pembelajaran daring membuat beberapa siswa merasa jenuh dan tidak bersemangat untuk melaksanakan pembelajaran. Untuk itu, diperlukan media yang menarik. Salah satu media pembelajaran daring adalah Aplikasi Canva. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan penggunaan media Aplikasi Canva untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa pada teks prosedur bahasa Inggris sesuai dengan kondisi siswa selama *School from Home* (SFH). Jenis penelitian dalam penelitian ini merupakan Classroom Action Research atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada kelas IX semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah 12 Siswa.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Tahapan di setiap siklus terdiri dari rencana, tindakan, pengamatan dan refleksi. Untuk pengumpulan data bersumber dari tes, observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Setelah mendapatkan tindakan menggunakan aplikasi canva melalui pada siklus 1, kemampuan kreatifitas siswa meningkat, yaitu jumlah siswa yang nilainya termasuk dalam kategori kelompok bawah sebanyak 2 siswa atau 16,70% dan yang termasuk dalam kategori kelompok menengah sejumlah 2 siswa atau 16,70%, sedangkan 5 siswa atau 41,61% termasuk dalam kategori kelompok atas yaitu mendapatkan nilai 85 ke atas. Pada siklus 2, kemampuan menulis siswa dalam membuat teks prosedur semakin meningkat ada 1 siswa atau 8,33% yang nilainya kurang dari KKM, sebanyak 2 siswa atau 16,70% mendapatkan rentang nilai 78-84, dan sejumlah 9 siswa atau 75,00 % termasuk dalam kategori kelompok atas karena memperoleh nilai 85- 100. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi canva sebagai media dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks procedure bahasa inggris. hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase skor motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada tiap siklusnya.

**Kata kunci:** Canva; Kemampuan Menulis, Procedure Text

### Abstract

*This research is a Classroom Action Research (CAR) which aims to ensure the implementation of online learning at SMP Negeri 1 Mempura during the COVID-19 pandemic. Online learning makes some students feel bored and not eager to carry out learning. For that, we need interesting media. One of the online and offline learning media is the Canva Application. The purpose of this study is to describe the use of Canva Application media to improve students' writing skills in English procedural texts according to students' conditions during School from Home (SFH). The type of research in this research is Classroom Action Research (CAR). This classroom action research was conducted in class IX semester 1 of the 2021/2022 academic year with a total of 12 students.*

*This classroom action research was conducted in 2 cycles. The stages in each cycle consist of planning, action, observation and reflection. For data collection sourced from tests, observations, interviews, and field notes. After getting action using the Canva application through cycle 1, students' creative abilities increased, namely the number of students whose scores were included in the lower group category as many as 2 students or 16.70% and those included in the middle group category were 2 students or 16.70%, while 5 students or 41.61% are included in the upper group category, which is getting a score of 85 and above. In cycle 2, students' writing ability in making procedural texts is increasing, there are 1 student or 8.33% whose score is less than the KKM, as many as 2 students or 16.70% get a score range of 78-84, and a total of 9 students or 75.00 % is included in the upper group category because it gets a score of 85-100. The conclusion in this study is that the use of the Canva application as a media can improve students' ability to write procedure texts in English lessons. this can be proven by an increase in the percentage score of learning motivation and student learning outcomes in each cycle.*

**Keywords:** Canva, Procedure Text, Writing Ability

## PENDAHULUAN

Di masa Pandemic Covid 19, Seringkali melihat banyak hal yang tidak terlaksana dengan maksimal. Terutama bagi para pendidik, dimana dituntut agar perencanaan pembelajaran terlaksana dengan maksimal. Namun dimasa pandemic seperti sekarang ini terdapat banyak kendala. Terutama dibidang menulis teks prosedur dalam bahasa Inggris. Para siswa mengeluhkan adanya rasa kebosanan dan tidak semangat dalam menjalani pembelajaran melalui metode daring pada masa pandemi Covid. Selain itu juga merasa kurang berminat pada kegiatan menulis. Dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan menulis merupakan kebutuhan setiap individu. Oleh karena itu, untuk dapat hidup di masyarakat kita jangan sampai ketinggalan dalam era teknologi modern seperti saat ini. Setelah diselidiki, ternyata hal ini disebabkan oleh monotonnya kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru dan pembelajaran kurang variatif.

Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP tidak lepas dari empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu mendengar (*Listening*), berbicara(*speaking*), membaca(*reading*), dan menulis (*writing*). Menulis merupakan salah satu keterampilan penting dalam mempelajari bahasa Inggris pada proses belajar-mengajar di sekolah karena siswa dapat mengungkapkan ide-ide mereka, menginformasikan pesan, menceritakan apa yang mereka rasakan, berbagi pengalaman dan memahami jenis teks. Menurut Huy (2015:1) Menulis adalah salah satu keterampilan terpenting dalam belajar bahasa Inggris karena menulis tidak hanya keterampilan akademis, tetapi juga keterampilan penting yang diterjemahkan ke dalam bidang karir apa pun.

Menurut Tarigan (2015:65) bahwa keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur. Sedangkan menurut Menurut Wawan dan Junaidi in Ratna (2015) pengertian menulis “merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan atau menghafal”. Dari pernyataan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa kemampuan menulis harus dikuasai pesertadidik agar dapat menyampaikan ide dan pikirannya kepada pembaca secara tertulis dan menyampaikan gagasan kepada pendengar atau orang lain tidak hanya dalam bentuk lisan tetapi juga dalam bentuk tulisan.

Menulis teks Bahasa Inggris jenis apapun dimasa pandemi seperti sekarang ini merupakan salah satu pendekatan TPACK yang bisa digunakan bagi para guru yang masih kesulitan dalam memaksimalkan siswa untuk menulis dalam Bahasa Inggris dalam proses pembelajaran Daring. Maka dari itu Guru dan siswa diharuskan dapat memanfaatkan teknologi untuk menunjang proses belajar mengajar. Penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar saat ini menjadi salah satu hal yang signifikan. Terkait masalah terdokumentasi dengan belajar di abad ke-21 menunjukkan bahwa guru perlu membuat bahan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa untuk mencapai metakognisi tinggi pengetahuan.

Pemanfaatan media pembelajaran merupakan salah satu elemen yang berperan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah sesuatu yang digunakan untuk memberikan materi atau informasi dalam proses belajar mengajar dan juga merupakan alat yang digunakan sebagai penyalur informasi kepada penerimanya sehingga penerima dapat melakukan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien yang akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan dapat lebih menarik minat siswa untuk belajar (Munadi, 2008:7). Media pembelajaran berperan penting dalam proses penyampaian materi agar materi yang di sampaikan lebih mudah diterima oleh siswa terlebih saat kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring seperti saat ini. Oleh sebab itu dibutuhkan berbagai aplikasi pembelajaran untuk menyampaikan materi ajar dalam pembelajaran jarak jauh, salah satunya adalah aplikasi *Canva*.

Aplikasi *Canva* adalah program desain online yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi *Canva*. Adapun jenis-jenis presentasi yang ada pada *Canva* seperti presentasi kreatif, pendidikan, bisnis, periklanan, teknologi, dan lain sebagainya. Adapun kelebihan dalam aplikasi *Canva* menurut Tanjung dan Faiza (2019) adalah memiliki beragam desain yang menarik, mampu meningkatkan kreativitas guru dan siswa dalam mendesain media pembelajaran karena banyak fitur yang telah disediakan, menghemat waktu dalam media pembelajaran secara praktis., dan dalam mendesain, tidak harus memakai laptop, tetapi dapat dilakukan melalui gawai. Pada pengembangan pemanfaatan aplikasi *Canva* dalam pembelajaran bahasa Indonesia digunakan karena pertama, dampak dari revolusi industri 4.0 di mana siswa diarahkan untuk memiliki penguasaan keterampilan baru, yakni transformasi keseluruhan aspek melalui pengembangan teknologi dan internet sebagai tujuan. Kedua, sarana media pembelajaran dalam arti memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran praktis, baik penggunaan, waktu maupun hasilnya. Ketiga, literasi visual peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dilakukan penelitian aplikasi *Canva* sebagai media pembelajaran daring untuk meningkatkan kemampuan kreatifitas siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan aplikasi *Canva* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan proses pembelajaran agar bervariasi. *Canva* untuk Pendidikan merupakan salah satu fitur yang ada di dalamnya. *Canva* untuk Pendidikan bersifat interaktif, menyeluruh, dan mudah digunakan secara virtual. Kelebihan yang dimiliki aplikasi ini adalah mudahnya aplikasi ini di akses melalui ponsel. Menurut Faiza (2019), aplikasi *Canva* memiliki desain yang menarik, sehingga mampu meningkatkan kreativitas guru dan siswa dalam mendesain media pembelajaran karena fitur-fitur di dalam aplikasi ini pun sangat mudah digunakan, menghemat waktu dalam mendesain media pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan aplikasi *Canva* sebagai media pembelajaran diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. (1) Bagi siswa, diharapkan mampu memahami materi pembelajaran yang diberikan guru selama pembelajaran daring, (2) Bagi guru, aplikasi *Canva* mampu dijadikan sebagai salah satu inovasi pembelajaran untuk dikembangkan agar lebih menarik, (3) Bagi sekolah, aplikasi *Canva* mampu dijadikan pilihan dalam menyampaikan pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru dan daya tarik siswa selama pelaksanaan *School from Home* (SFH) berdasarkan hasil belajar siswa.

Aplikasi *Canva* ini mulai dikenal di kalangan guru sejak terjadinya masa pandemic di Indonesia tepatnya tahun 2020. Dalam penggunaan aplikasi *Canva* ini guru memaksimalkan pembelajaran berbasis digital kegiatan belajar jarak jauh atau Daring dengan memfokuskan kegiatan menulis siswa 1) Siswa belajar dari rumah atau dikenal dengan metode Daring secara kolaboratif dan mandiri untuk menuntaskan materi belajarnya sebagai contoh siswa diberikan materi teks pembelajaran Bahasa Inggris tentang Procedure text, dimana mereka membuat resep makanan dan minuman 2) Siswa diberikan kebebasan dalam mengedit LKPD dengan menggunakan Aplikasi *Canva* tersebut 3) Penghargaan lebih berorientasi pada siswa yang membuat karya tulisan menarik dan ketelitian dalam penggunaan vocabularies. Karena kegiatan setelahnya yaitu mereka akan membuat / menulis resep makanan dan minuman diaplikasi *Canva* tersebut. Kemudian guru bisa lebih mengoptimalkan kegiatan menulis dengan meminta siswa memposting hasil karya tulisan mereka di media sosial yang mereka miliki bahkan di media social sekolah seperti *Facebook*, *Instagram* dan *Website* sekolah. Dengan desain yang beragam dan menarik, membuat proses pembelajaran menjadi tidak

membosankan. Dengan menggunakan aplikasi *Canva*, guru dapat mengajarkan ilmu pengetahuan, kreativitas, serta keterampilan yang akan didapatkan untuk peserta didik, sehingga media ini juga dapat dimanfaatkan dalam berbagai ranah kehidupan. maka *canva* ini cocok digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada keterampilan menulis teks procedure. Dengan menggunakan *canva* ini secara langsung di dalam kelas atau digunakan saat PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) bisa disesuaikan dengan kebutuhan.

Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya penelitian - penelitian sebelumnya. Penelitian Pelangi (2020) menyimpulkan bahwa Aplikasi *Canva* dapat dimanfaatkan dalam ranah pendidikan. Aplikasi *Canva* membantu guru (pengajar) serta peserta didik (pembelajar) memudahkan dalam melakukan pembelajaran yang berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas, dan manfaat lainnya yang didapat karena mampu menarik perhatian dan minat dalam belajar dengan penyajian bahan ajar atau materi yang menarik. Penelitian Rahmatullah (2020) menyimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi *canva* layak digunakan di sekolah uji coba. Hasil uji coba lapangan siklus pertama yaitu 67.13 persen dan siklus kedua yaitu 88 persen. Presentase hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik lebih mudah menguasai materi ketenagakerjaan menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi *canva* dengan kriteria sangat baik.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Suharsimi, Arikunto (2012: 137) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dengan istilah *classroom action research*. Penelitian tindakan adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat (Mulyasa, 2009). Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mempura yang beralamat di Jl. Perjuangan, Benteng Hulu, Kabupaten Siak. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mempura. Penelitian diawali observasi pada tanggal 28 Juni 2021. Pelaksanaan dimulai tanggal 05 Juli 2021 dan dilaksanakan pada Semester 1 kelas IX tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah 12 Siswa.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus Pembelajaran menyajikan teks prosedur mengenai (resep makanan dan minuman) menggunakan aplikasi *canva* siswa Siklus 1 dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan pada tanggal 05 Juli 2021. Meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui aplikasi *Canva* Siklus 2 dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan pada tanggal 19 Juli 2021. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peneliti akan menggunakan wawancara, observasi, dan tes Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan non tes. Teknik tes dalam penelitian adalah dengan menggunakan tes tertulis yang berisi soal tentang menulis teks prosedur. Analisis data ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui peningkatan setiap siklus dalam penelitian. Hasilnya dianalisis deskriptif kuantitatif dan dilanjutkan refleksi dan disajikan secara deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan validasi membuat soal, diawali dengan membuat kisi kisi soal pre test dan post test pada siklus I dan II.

Prosedur penelitian ditempuh melalui tahapan-tahapan dalam siklus penelitian tindakan kelas. Dalam dua siklus yang direncanakan, ditempuh empat tahapan penelitian tindakan kelas metode Kemmis dan Taggart (dalam Kunandar, 2008:70), yang berpendapat sebagai berikut “Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementasi yang terdiri atas empat momentum esensial, antara lain perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*)”.

Tahapan dalam penelitian ini meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Uraian tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan
  - a) Konsultasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Inggris
  - b) Mempersiapkan materi yang akan diajarkan sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk peserta didik kelas IX semester gasal.
  - c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta perangkat pembelajaran lainnya sesuai dengan materi berupa: kegiatan pembelajaran dan instrumen penilaian.
  - d) Menyiapkan lembar observasi dan lembar kerja peserta didik.
2. Implementasi Tindakan
  - a) Melaksanakan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam Writing skill teks prosedur tentang (Food and drink)
  - b) Melaksanakan pembelajaran di kelas menggunakan Problem Based Learning untuk teks procedure text dengan aplikasi Canva
  - c) Melakukan penilaian post-test berupa tes tertulis Speaking pada teks procedure (Food and drink)
  - d) Memberikan lembar kuesioner kepada peserta didik.
3. Observasi  
Melaksanakan pengamatan oleh observer menggunakan lembar observasi dengan mengamati guru model, kegiatan peserta didik di dalam kelas ataupun kesulitan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Refleksi  
Mengkaji data berdasarkan lembar observasi, lembar kuesioner serta hasil tes (pre test dan post test) untuk mengukur tingkat keefektifan dari penggunaan aplikasi canva dan merevisi beberapa bagian yang perlu diperbaiki. Menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dikaji.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Kondisi Awal

Observasi pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Mempura dilaksanakan pada tanggal 3-5 Juli 2021. Observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran mengenai proses pembelajaran sebelum penelitian dilaksanakan dan mengetahui masalah-masalah yang terjadi di masa pandemic Covid 19 selama proses pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran bahasa Inggris terutama dalam menulis teks prosedur terlihat bahwa guru belum pernah menggunakan aplikasi canva yang sesuai dalam menyampaikan materi. pembelajaran teks prosedur kurang menarik bagi peserta didik sehingga siswa jenuh untuk menulis. Berikut hasil observasi proses penulisan dan pendesain teks prosedur resep makanan dan minuman dengan menggunakan Aplikasi Canva.

**Tabel 1: Obsevasi Proses Penggunaan Aplikasi Canva**

No	Aspek Pengamatan	Siklus 1 Jml Siswa	%	Siklus 2 Jml siswa	%
1.	Kehadiran siswa dalam pertemuan daring	7	58,33	11	91,67
2.	Keaktifan siswa dalam diskusi daring untuk melaporkan perkembangan tugas	6	50,00	10	83,33

3	Kemampuan siswa bekerja menggunakan Aplikasi Canva	7	58,33	8	66,66
4	Kedisiplinan siswa dalam melaporkan tugas sesuai dengan jadwal tugas	5	41,70	11	91,67
5	Hasil tulisan kreativitas siswa menggunakan Aplikasi Canva yang diunggah di media sosial	4	33,33	11	91,67
<b>Rata-rata</b>			48,33		81,70

Berdasarkan data tabel di atas dari rata-rata siklus 1 sebesar 48.33% menjadi 81.70% di siklus 2 sehingga diketahui rata-rata peningkatan proses pembelajaran siklus 1 ke siklus 2 sebesar 33,37%. Hasil observasi tersebut juga diperkuat dengan data hasil wawancara langsung pada siswa setelah melaksanakan pembelajaran menulis teks prosedur bahasa Inggris menggunakan Aplikasi Canva. Berdasarkan hasil wawancara secara terpisah terhadap peserta didik sebanyak 11 orang atau 91,67% menyatakan senang dan mudah menyajikan tulisan hasil dari desain menggunakan Aplikasi Canva.

Berdasarkan kondisi dan temuan penelitian pada pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 dapat diuraikan sebagai berikut:

- Dalam proses pembelajaran guru selalu membangun interaksi timbal balik sehingga peserta didik termotivasi untuk aktif dan bergairah dalam mengikuti pembelajaran dalam menulis teks prosedur.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan diskusi dan tanya jawab terhadap kendala selama proses pembelajaran.
- Guru mengupayakan terciptanya iklim belajar yang menyenangkan, tetapi tetap terarah dan dapat mencapai kompetensi dasar.

Sementara itu, partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran dapat dijabarkan sebagai berikut.

- Peserta didik menunjukkan kesiapan mengikuti proses pembelajaran
- Perhatian peserta didik tertarik belajar daring dengan menggunakan aplikasi Canva yang bervariasi.
- Peserta didik tertarik dengan aplikasi canva pada teks prosedur dalam membuat resep makanan dan minuman karena waktu disusun sendiri oleh peserta didik.

## 2. Peningkatan Kualitas Hasil Menyajikan Teks Tanggapan Kritis

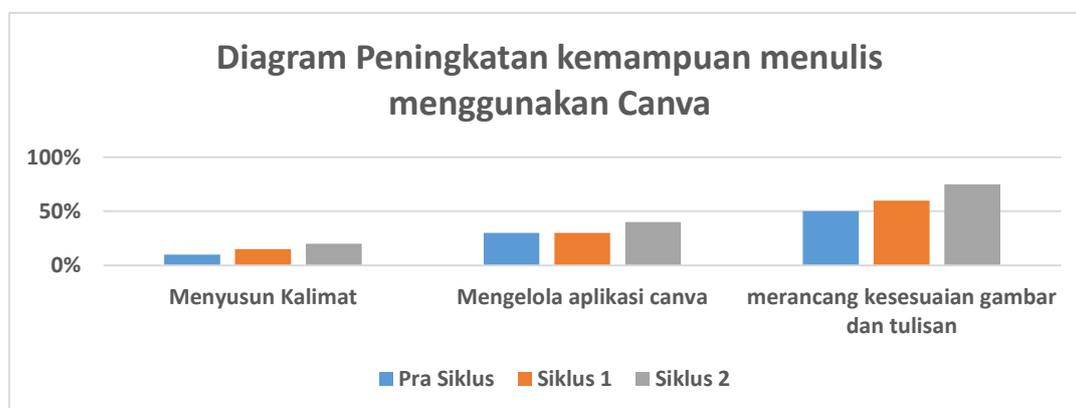
Hasil pembelajaran menyajikan teks prosedur tentang resep makanan dan minuman menggunakan aplikasi canva meningkat. Hal ini ditunjukkan pada hasil unggahan peserta didik di Classroom maupun Whatsapp pada siklus 1 dan siklus 2. Data peningkatan hasil belajar peserta didik dalam menyajikan teks prosedur resep makanan dan minuman tampak seperti pada tabel berikut:

No	Aspek Pengamatan	Rentang nilai	Pra Siklus jmlh siswa	%	Siklus 1 jmlh siswa	%	Siklus 2 jmlh siswa	%
1	Kelompok Atas	85 – 100	-	-	5	41.61	9	75.00
2	Kelompok Menengah	75 – 84	4	33.33	2	16.70	2	16.70
3	Kelompok Bawah	0 – 74	8	66.61	2	16.70	1	8.33
<b>Jumlah</b>			12	100	12	100	12	100

**Tabel 2. Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2**

Berdasarkan data pada table di atas, diketahui bahwa sebelum mendapatkan tindakan menggunakan aplikasi canva, jumlah siswa yang nilainya termasuk dalam kategori kelompok bawah sebanyak 8 siswa atau 66,61% dan yang termasuk dalam kategori kelompok menengah hanya 4 mahasiswa atau 33,33%. Tidak ada satu orang peserta didik yang termasuk dalam kategori kelompok atas. Setelah mendapatkan tindakan menggunakan aplikasi canva melalui pada siklus 1, kemampuan kreatifitas mahasiswa meningkat, yaitu jumlah mahasiswa yang nilainya termasuk dalam kategori kelompok bawah sebanyak 2 siswa atau 16,70% dan yang termasuk dalam kategori kelompok menengah sejumlah 2 siswa atau 16,70%, sedangkan 5 siswa atau 41,61% termasuk dalam kategori kelompok atas yaitu mendapatkan nilai 85 ke atas. Pada siklus 2, kemampuan menulis siswa dalam membuat teks prosedur semakin meningkat ada 1 siswa atau 8,33% yang nilainya kurang dari KKM, sebanyak 2 mahasiswa atau 16,70% mendapatkan rentang nilai 78-84, dan sejumlah 9 asiswa atau 75,00 % termasuk dalam kategori kelompok atas karena memperoleh nilai 85- 100.

Peningkatan kemampuan peserta didik menyajikan teks prosedur terlihat dari kemampuan peserta didik dalam membuat kalimat sesuai dengan langkah-langkah membuat resep makanan dan minuman, mengelola aplikasi canva, dan mendesign kesuaian gambar dan tulisan. Adapun rincian kemampuan peserta didik tersebut terlihat pada grafik berikut.



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan Aplikasi Canva sebagai media daring berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur dan juga sangat membantu siswa dalam mengerjakan tugas karena aplikasi ini memberikan beragam pilihan yang mudah dikerjakan dalam belajar teks prosedur bahasa Inggris. Menggunakan Aplikasi Canva dapat meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam pembelajaran kemampuan menulis siswa pada teks prosedur (*food and drink*) pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Mempura. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan prosentase skor hasil belajar pada tiap siklusnya. Setelah mendapatkan tindakan menggunakan aplikasi canva melalui pada siklus 1, kemampuan kreatifitas mahasiswa meningkat, yaitu jumlah mahasiswa yang nilainya termasuk dalam kategori kelompok bawah sebanyak 2 siswa atau 16,70% dan yang termasuk dalam kategori kelompok menengah sejumlah 2 siswa atau 16,70%, sedangkan 5 siswa atau 41,61% termasuk dalam kategori kelompok atas yaitu mendapatkan nilai 85 ke atas. Pada siklus 2, kemampuan menulis siswa dalam membuat teks prosedur semakin meningkat ada 1 siswa atau 8,33% yang nilainya kurang dari KKM, sebanyak 2 siswa atau 16,70% mendapatkan rentang nilai 78-84, dan sejumlah 9 siswa atau 75,00 % termasuk dalam kategori kelompok atas karena memperoleh nilai 85- 100.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi canva sebagai media daring dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks procedure pada pelajaran bahasa Inggris. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan prosentase skor motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada tiap siklusnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Junaedi, S. (2021). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah English For Information Communication And Technology. *Bangun Rekaprima: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa, Sosial dan Humaniora*, 7(2, Oktober), 80-89.
- Triningsih, D. E. (2021). Penerapan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks Tanggapan Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(1), 128-144.
- Izard, S. L. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Oleh Siswa Kelas Xi Man I Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 12-16.
- Cahyo, A. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Yogyakarta: DIVA.Press.
- Patonah, S., Syahrullah, A., Firmansyah, D., & San Fauziya, D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) pada Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi di Kelas X SMK Lentera Bangsa. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 807-814.
- Kusrianti, A., & Suharto, V. T. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Multimedia untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3(2), 145-152.
- Azis, A. (2015). Menulis poster dan slogan melalui penerapan metode pembelajaran berbasis masalah (*Problem based learning*): suatu alternatif peningkatan keterampilan menulis. *Semantik*, 1(1).

- Hartini, S., Bhakti, C. P., Kurniawan, S. J., & Fitri, P. N. (2021, March). *Online Teacher Training Design Based on Learning Management System For TPACK*. In *BICED 2020: Proceedings of the 2nd EAI Bukittinggi International Conference on Education, BICED 2020, 14 September, 2020, Bukittinggi, West Sumatera, Indonesia* (p. 50). European Alliance for Innovation.
- Herawati, N., Widodo, M., & Munaris, M. (2013). *Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Siswa Kelas IX*. *J-SIMBOL (Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(2).
- Jupri, J. (2019). *Using Video Recipe To Improve The Junior High School Students'ability In Writing Procedure Text*. *Journal of Languages and Language Teaching*, 6(2), 108-115.